

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan diperoleh modul pembelajaran materi sistem peredaran darah manusia kelas V Sekolah Dasar. Pengembangan modul pembelajaran mengacu pada model pengembangan ADDIE yang meliputi analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), ujicoba (*Implementation*), evaluasi (*Evaluation*). Berdasarkan uji coba modul pembelajaran sistem peredaran darah manusia, menunjukkan bahwa hasilnya layak sehingga bisa digunakan untuk proses pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia di SD. Modul pembelajaran dikatakan berkualitas karena telah memenuhi aspek berikut:

1. Valid

Modul pembelajaran hasil persentase yang didapatkan dari kedua validator yaitu sebesar 82,6%. Modul peredaran darah manusia dikatakan cukup valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Praktis

Modul pembelajaran dikatakan praktis dikarenakan mendapat persentase sebesar 89,39%. Hasil respon peserta didik tersebut masuk kedalam respon positif.

3. Efektif

Modul pembelajaran dikatakan efektif dilihat berdasarkan hasil tes peserta didik sebesar 87,87% peserta didik tuntas dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Bagi guru, modul sistem peredaran darah manusia kelas V dikategorikan valid, praktis dan efektif dan bisa digunakan sebagai alternatif modul pembelajaran yang bisa digunakan saat proses pembelajaran materi sistem peredaran manusia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan modul ini sebagai referensi pembuatan modul pembelajaran selanjutnya yang lebih inovatif dan kreatif.

